

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Lawang Medika Jl. Dr. Sucipto No. 8 Bedali Lawang Kab. Malang. Peneliti memilih melakukan penelitian di RS Lawang Medika dikarenakan ingin mengetahui bagaimanakah alternatif harga pokok jasa rawat inap pada RS Lawang Medika apabila dilakukan penghitungan dengan menggunakan *Activity Based Costing (ABC) System*.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis angkat adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, tetapi juga menggunakan data kuantitatif. Moelong (2005: 155) menegaskan peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Di sini peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antarvariabel. Pada penelitian

kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif. Penelitian kualitatif cenderung berkembang dan banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan perilaku sosial/ manusia dengan berbagai argumentasi tentunya. (Wirartha: 135)

Menurut Nadzir (1998: 63) dalam buku Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian yang terjadi di masa sekarang atau masih baru sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang sudah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008: 13) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.3 Subjek penelitian**

Subjek peneliti dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Lawang Medika Jl. Dr. Sucipto No. 8 Bedali Lawang Kab. Malang. Subjek peneliti memilih

melakukan RS Lawang Medika untuk mengetahui bagaimanakah alternatif harga pokok jasa rawat inap pada RS Lawang Medika apabila dilakukan penghitungan dengan menggunakan *ABC System*.

### **3.4 Sumber dan Jenis Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong (2005: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara secara langsung dengan pihak direktur keuangan RS Lawang Medika dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip RS Lawang Medika yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data tersebut meliputi; data biaya tetap, data biaya variabel, data pendukung jumlah produksi, dan departemen-departemen yang terdapat di perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Poham (2007: 57) dalam Prastowo (2011: 208) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau

fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Semi Terstruktur

Menurut Made (2005: 278) observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada direktur keuangan dan karyawan RS Lawang Medika.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2008: 239) metode wawancara semi terstruktur adalah dimana pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan RS Lawang Medika.

2. Dokumentasi

Menurut Made (2006: 230) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya RS Lawang Medika, tujuan, jumlah karyawan atau pegawai, accounting dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang

dapat menunjang penelitian guna memperoleh data tentang penjelasan, serta menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data.

### 3. Tinjauan kepustakaan (*Libary Reasearch*)

Penelitian dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini untuk memperoleh dasar teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan sekaligus sebagai alat analisis.

### 3.6 Model Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, dan variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian, membandingkannya dengan kondisi, situasi, ataupun variabel yang diterapkan oleh objek penelitian.

Dari penjelasan di atas metode analisa yang digunakan oleh penulis dapat digambarkan sebagaimana berikut.

Pertama, peneliti akan mengkalkulasi harga pokok jasa rawat inap sistem tradisional menggunakan metode nilai jual relative untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama kemudian mengalokasikan biaya ke produk, dalam hal ini lama hari.

Penentuan biaya tradisional memiliki perbedaan tahap dengan ABC *system*, yaitu:

1. Biaya-biaya tidak dilacak ke aktivitas-aktivitas melainkan ke suatu unit organisasi
2. Pelacakan biaya ke berbagai produk

Penggunaan cost driver adalah perbedaan prinsip perhitungan di antara kedua metode tersebut.

Kedua, peneliti melakukan perhitungan harga pokok jasa rawat inap dengan ABC System adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Pada tahap pertama penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas meliputi empat langkah sebagai berikut:

- a. Penggolongan Berbagai Aktivitas

Langkah pertama dalam prosedur tahap pertama ABC adalah penggolongan berbagai aktivitas. Aktivitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dalam organisasi. Berbagai aktivitas diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok aktivitas yang mempunyai hubungan fisik yang jelas dan mudah ditentukan.

- b. Pengasosian Biaya dengan Aktivitas

Setelah menggolongkan berbagai aktivitas, maka langkah kedua adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas berdasar pelacakan langsung dan *driver-driver* sumber.

- c. Penentuan Kelompok-kelompok Biaya Homogen

Setelah menghubungkan biaya dengan aktivitas maka dilanjutkan langkah ketiga yaitu penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen.

Kelompok biaya homogen (*homogeneous cost pool*) adalah sekumpulan biaya overhead yang terhubungkan secara logis dengan tugas-tugas yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh *cost driver* tunggal. Jadi, agar dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok biaya yang homogen, aktivitas-aktivitas *overhead* harus dihubungkan secara logis dan mempunyai rasio konsumsi yang sama untuk semua produk.

d. Penentuan Tarif Kelompok

Jika kelompok-kelompok biaya yang homogen telah ditentukan, maka langkah keempat adalah penentuan tarif kelompok. Tarif kelompok (*pool rate*) adalah tarif biaya overhead per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya overhead untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut. Perhitungan tarif kelompok ini merupakan langkah terakhir tahap pertama.

2. Tahap kedua

- a. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif kelompok x unit *cost driver* yang digunakan

- b. Kemudian mencari biaya perhari dari masing-masing kelas rawat inap dengan rumus

Biaya per hari = Biaya yang dibebankan

Kapasitas setahun dari setiap kelompok biaya

Dari biaya perhari itu akan diperoleh harga pokok rawat inap untuk setiap kelas rawat inap.

Ketiga adalah membandingkan perhitungan harga pokok jasa rawat inap berdasarkan sistem tradisional dengan *activity based costing system*. Kemudian memberikan alternatif sistem perhitungan akuntansi yang akan menjadi pertimbangan pihak RS Lawang Medika.

